

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan aktivitas fisik dalam bentuk gerak siswa, dalam melakukan tugas-tugas proses pembelajaran, padadasarnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antaraguru dan siswa, supaya dalam komunikasi tidak ada kesalahan maka perlusarana atau alat. Salah satu bagian dari pendidikan jasmani di lembagaformal adalah pendidikan gerak dan olah jasmani yang secara khusus merupakan pendekatan ke salah satu cabang olahraga tertentu berdasarkankurikulum yang berlaku. Diantaranya adalah pembelajaran mengenai cabangolahraga atletik.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial

masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas. Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan metode. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar penjas menjadi membosankan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di lapangan sangat menentukan keberhasilannya. Dalam hal

ini guru dapat dikatakan sebagai pemegang peranan utama dalam proses pendidikan yang tercermin dalam proses belajar- mengajar di sekolah.

Salah satu aktifitas fisik dalam program pendidikan jasmani yang sudah dikenal adalah kegiatan atletik. Salah satu bagian dari olahraga atletik yang diajarkan di sekolah dasar adalah nomor lompat jauh. Lompat jauh merupakan salah satu nomor atletik yang bertujuan untuk melompat sejauh-jauhnya dengan memindahkan seluruh tubuh dari satu titik ke titik lainnya dengan cara berlari secepat-cepatnya, kemudian menolak, melayang di udara dan mendarat.

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran penjas terutama pada lompat jauh masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran adalah guru yang masih monoton dalam penyampaian materi pembelajaran penjas kepada siswa dan juga masih menggunakan gaya mengajar lama/konvensional seperti metode ceramah dan metode komando yang kurang efektif, kemudian para siswa yang kurang dilatih berfikir kreatif dalam proses pembelajaran, dan masih banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran juga kurang aktif dan tidak ada minat/motivasi dalam diri untuk melaksanakan proses belajar yang menyebabkan berpengaruh pada nilai siswa yang masih banyak tidak mencapai kriteria kelulusan. Di samping itu kendala yang ada yaitu sarana dan prasarana di sekolah yang masih kurang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar terutama lompat jauh gaya berjalan di udara.

Berdasarkan hasil observasi pada hari **Jumat tanggal 12 April 2013** yang dilakukan peneliti, bisa dilihat dari 28 siswa kelas X 1 pada semester genap Tahun Ajaran 2013/2014 yang mencapai kriteria ketuntasan belajar hanya sekitar

20% dan 80% siswa lainnya belum tuntas. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SMA swasta Al-Ma'Shum Kisaran adalah 70.

Dari masalah di atas, peneliti ingin meningkatkan kemampuan pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara siswa SMA swasta Al-Ma'Shum Kisaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media kardus, media bak pasir, media bola yang digantung, dan media lompat tali. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan mampu melakukan teknik dasar dalam lompat jauh.

Dari latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian mengenai "Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya berjalan di udara menggunakan media pembelajaran pada siswa kelas X SMA swasta Al-Ma'Shum Kisaran Tahun Ajaran 2013/2014".

B. Identifikasi Masalah

1. Guru penjas masih monoton dalam penyampaian materi pembelajaran penjas.
2. Metode mengajar guru penjas dalam pembelajaran masih kurang efektif.
3. Siswa kurang dilatih berfikir kreatif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa kurang memahami dan menguasai materi tentang lompat jauh.
5. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Upaya meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media-media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media kardus, media bak pasir, media bola yang di gantung, dan media lompat tali pada siswa kelas X SMA swasta Al-Ma'Shum Kisanan Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya berjalan di udara pada siswa kelas X SMA swasta Al-Ma'Shum Kisanan Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah agar siswa mampu melakukan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan media pembelajaran pada siswa Kelas X SMA Swasta Al-Ma'Shum Kisanan Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat di peroleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam lompat jauh gaya berjalan di udara terutama dalam media pembelajaran.
2. Bagi siswa, selain untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya berjalan di udara siswa juga diharapkan dapat merasa senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
3. Bagi guru, sebagai bahan acuan bagi guru pendidikan jasmani di SMA swasta Al-Ma'Shum Kisaran menjadi sumber informasi mengenai media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya berjalan di udara.
4. Bagi pihak sekolah, mudah-mudahan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya Pendidikan Jasmani.
5. Bagi mahasiswa penjas agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya berjalan di udara.
6. Bagi Program Studi Penjas FIK Universitas Negeri Medan, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya berjalan di udara.
7. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya kiranya penelitian ini dapat diteliti kembali agar penelitian ini dapat terus diperbaiki.